

**PENGARUH MELUKIS TARIK BENANG TERHADAP
PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK YARI SCHOOL**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SHINTA PERMATA ZEKRI
NIM. 21022110**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

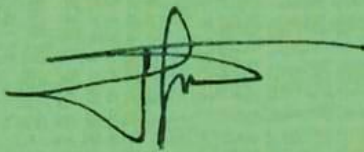
PENGARUH MELUKIS TARIK BENANG TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DITAMAN KANAK-KANAK YARISCHOOL

Nama : Shinta Permata Zekri
NIM/BP : 21022110/2021
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2025

Disetujui oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd
NIP. 19610812 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Melukis Tarik Benang terhadap Perkembangan
Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Yari School
Nama : Shinta Permata Zekri
NIM/BP : 21022110/2021
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2025

Tim Penguji,

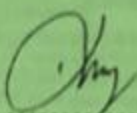
Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd.

1. 
.....

2. Anggota : Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd.

2. 
.....

3. Anggota : Mutia Afrida, M.Pd.

3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shinta Permata Zekri

Nim/BP : 21022110

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Yari School

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Yari School" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 15 Agustus 2025

Saya yang menyatakan



Shinta Permata Zekri

NIM. 21022110

ABSTRAK

Shinta Permata Zekri. 2025. Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Yari School. Skripsi. Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat anak dalam mengeksplorasi warna dan bentuk pada kegiatan melukis di Taman Kanak-kanak Yari School. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar anak cenderung meniru karya teman, kurang menunjukkan kreativitas yang unik, cepat bosan, serta mengalami kesulitan dalam memadukan warna dan menciptakan pola bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis tarik benang terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Yari School. Oleh karena itu, salah satu strategi yang bisa digunakan yaitu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh melukis tarik benang terhadap perkembangan kreativitas anak. Kegiatan melukis tarik benang yang peneliti lakukan berbeda dari penelitian terdahulu dengan penerapan teknik melukis tarik benang dengan dua benang, yang memberikan variasi pola lebih kompleks dan mendorong anak untuk lebih aktif, imajinatif, serta berani menciptakan karya seni yang orisinal.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini berbentuk pendekatan pre-eksperimental design. Adapun bentuk pre-eksperimental design yang peneliti ambil yaitu one group pretest-posttest design. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan yaitu kelas B2 sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan data uji normalitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai signifikan data pre-test yaitu $0,231 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data pre-test eksperimen berdistribusi normal. uji homogenitas nilai (sig) pada levene's test of variance adalah sebesar $0,943 > 0,05$. Disimpulkan bahwa varians data N-Gain untuk pretest dan posttest eksperimen adalah sama atau homogen. Kemudian uji hipotesis nilai sig (2-tailed) yang dihasilkan dari pengujian independent sample t-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test artinya, bahwa melukis tarik benang berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Yari School.

Kata kunci: anak usia dini, melukis tarik benang, kreativitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Yari School”. Skripsi ini diajukan sebagai salah syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons, selaku dekan beserta wakil dekan I dan wakil dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga peneliti untuk dapat menyempurnakan skripsi ini
4. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan ibu Mutia Afida, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritikan, saran dan ilmunya kepada penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Kepada keluarga tercinta Ama, Apa, Abang Rafi dan Adik Shafa yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan material serta motivasi dan semangat untuk peneliti.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal sholeh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2025
Penulis

Shinta Permata Zekri
NIM. 21022110

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
1. Hakikat Anak Usia Dini	10
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	11
3. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
4. Konsep Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	21
5. Konsep Seni.....	28
6. Konsep Seni Rupa.....	31
7. Konsep Melukis.....	33
8. Konsep Melukis Tarik Benang.....	45
B. Penelitian Relevan.....	56
C. Kerangka Berpikir	56
D. Hipotesis Penelitian.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel.....	61
C. Variabel Penelitian.....	63
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	64
E. Analisis Instrumen.....	68
F. Pengumpulan Data.....	72

G. Teknik Analisis Data.....	73
H. Prosedur Penelitian.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Analisis Data.....	82
1. Hasil Uji Normalitas.....	82
2. Uji Homogenitas.....	83
3. Uji Hipotesis.....	84
4. Pelaksanaan Treatment.....	86
C. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	59
Tabel 2	Perencanaan pelaksanaan kegiatan melukis tarik benang	60
Tabel 3	Jumlah Anak di Taman Kanak-kanak Yari School.....	61
Tabel 4	Sampel Penelitian.....	62
Tabel 5	Kisi-kisi Instrumen.....	65
Tabel 6	Kriteria Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak.....	65
Tabel 7	Rubrik Penilaian Untuk Item Pernyataan Perkembangan Kreativitas Anak.....	67
Tabel 8.	Validator.....	69
Tabel 9.	Hasil uji validitas	70
Tabel 10.	Butir item.....	71
Tabel 11.	Uji Reliabilitas	72
Tabel 12.	Kategorisasi Jenjang Frekuensi Nilai Perkembangan Anak	77
Tabel 13.	Frekuensi hasil <i>pre-test</i> perkembangan kreativitas anak dikelas eksperimen.....	79
Tabel 14.	Nilai statistik dan frekuensi pre-test perkembangan kreativitas anak di kelas eksperimen.....	79
Tabel 15.	Frekuensi hasil post-test perkembangan kreativitas anak di kelas eksperimen.....	80
Tabel 16.	Nilai statistik dan frekuensi post-test perkembangan kreativitas anak di kelas eksperimen.....	81
Tabel 17.	Perbandingan Pre-test dan Post-test Perkembangan Kreativitas di Kelas Eksperimen	82
Tabel 18.	Uji normalitas menggunakan SPSS 26.....	83
Tabel 19.	Uji homogenitas menggunakan SPSS 26	84
Tabel 20.	Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 26.....	85
Tabel 21.	Paired Sample Test.....	85
Tabel 22.	Hasil Data Pre-Test Kelas Eksperimen Perkembangan Kreativitas Anak	86

Tabel 23. Hasil data post-test kelas eksperimen perkembangan kreativitas anak.....	95
Tabel 24. Hasil penilaian <i>pre-test</i> , <i>treatment</i> dan <i>post-test</i> terhadap perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan melukis tarik benang.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Benang katun</i>	47
Gambar 2	<i>Benang rayon</i>	48
Gambar 3	<i>Benang acrylic/siet</i>	48
Gambar 4	<i>Benang wool</i>	49
Gambar 5	<i>Benang polyester</i>	49
Gambar 6	<i>Pastel</i>	50
Gambar 7	<i>Cat air</i>	50
Gambar 8	<i>Cat poster</i>	51
Gambar 9	<i>Pewarna alam</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Kreativitas	112
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Perkembangan Kreativitas	113
Lampiran 4. Hasil Uji Validasi.....	114
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Statistik.....	115
Lampiran 6. Perbandingan Hasil r tabel dan r hitung	115
Lampiran 7. Hasil Pre-Test.....	115
Lampiran 8. Nilai Statistik dan Frekuensi Pre-Test	116
Lampiran 9. Hasil Post-Test.....	116
Lampiran 10. Nilai Statistik dan Frekuensi Post-Test.....	117
Lampiran 11. Perbandingan Pre-Test dan Post-Test.....	117
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas	118
Lampiran 13. Hasil Uji Homogenitas	118
Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis.....	118
Lampiran 15. Hasil Penilaian Pre-Test, Treatment Dan Post-Test Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak.....	119
Lampiran 16. Modul Ajar	120
Lampiran 17. Surat Izin Permintaan Validator Instrumen.....	132
Lampiran 18. Surat Validator Instrumen	133
Lampiran 19. Surat Izin Validasi Instrument Ke TK Smandaf Centre Padang	134
Lampiran 20. Surat Validasi Instrument.....	135
Lampiran 21. Surat Balasan Telah Melakukan Validasi.....	136
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan	137
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	138
Lampiran 24. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian.....	139
Lampiran 25. Dokumentasi Validasi Di TK Smandaf Centre Padang.....	140
Lampiran 26. Dokumentasi Melakukan Penelitian	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Anak Usia Dini (AUD) merupakan individu yang berada di periode awal yang paling mendasar dan menjadi acuan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum menuju tahap selanjutnya. Sejalan dengan hal di atas menurut Ariyanti (2016) anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. NAEYC (2009) Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia nol sampai delapan tahun.

(W. Pratiwi, 2017) anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun dan sedang mengalami perkembangan pada berbagai aspek perkembangannya, serta memerlukan upaya pembinaan untuk mengoptimalkan perkembangannya. Salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam keberhasilan proses perkembangan anak adalah melihat karakteristik anak.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang beragam, hal ini sejalan dengan pendapat Dasopang et al. (2022) Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 2-6 tahun dan memiliki berbagai karakteristik yang unik dan khas. Marwiyati & Istiningsih (2020) Karakteristik unik yang dimiliki anak belum tentu dapat berkembang dengan baik apabila dalam mereka tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif.

Widiyastuti & Hermawan (2022) Karakteristik anak usia dini sebagai berikut: 1) Egosentrisme; 2) Cenderung melihat dan memahami satu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri; 3) Anak mengira dunia ini penuh dengan hal-hal yang menarik dan menakjubkan; 4) Anak adalah makhluk sosial; 5) Anak membangun konsep diri melalui interaksi sosial; 6) Anak merupakan pribadi yang unik; 7) Kaya dengan fantasi; 8) Mereka senang dengan hal-hal yang bersifat imajinatif; 9) Daya konsentrasi yang pendek; 10) Masa usia dini disebut masa belajar yang potensial ; 11) Masa usia dini disebut masa *golden age* (masa emas).

Anak usia dini memiliki potensi yang beragam dan unik yang perlu dikembangkan secara optimal melalui berbagai layanan pendidikan. Setiap anak memiliki perbedaan dalam minat, bakat, serta gaya belajar, sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan tidak dapat disamaratakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Muthmainnah & Herawati (2020) Keunikan dan perbedaan itu membawa implikasi imperatif terhadap setiap layanan pendidikan untuk memperhatikan karakteristik anak yang unik dan bervariasi tersebut. Nurasyiah & Atikah (2023) Karakteristik anak usia dini tersebut memberikan gambaran penting dalam merancang pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan atau stimulasi kepada anak pada saat anak lahir sampai dengan anak berumur enam tahun, supaya anak bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Saputra (2018) Pendidikan

pada anak usia dini sangat penting karena pendidikan pada masa ini merupakan tonggak utama bagi terlaksananya pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat dilaksanakan melalui jalur formal, non-formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal yaitu: Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), dan bentuk lainnya yang sederajat dengan rentang usia 4-6 tahun.

Etivali & Alaika M (2019) Tujuan pendidikan pada anak usia dini adalah menciptakan suatu generasi yang bisa menjadi penerus bangsa dan bisa memiliki pendidikan yang baik, agar mereka mempunyai wawasan yang sangat luas. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan aspek-aspek perkembangan bagi anak usia dini.

Pendidikan Taman Kanak-kanak ialah salah satu jalur pendidikan formal bagi anak yang berusia empat sampai enam tahun. Untuk mewujudkan pembelajaran di TK tentunya memerlukan suatu acuan atau kerangka pembelajaran dalam menentukan dan merumuskan Capaian Pembelajaran (CP). Ashfarina et al. (2023) Dalam kurikulum merdeka Capaian Pembelajaran (CP) memiliki posisi sama dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, kurikulum merdeka hadir sebagai pedoman yang menekankan pentingnya pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kurikulum ini tidak hanya menekankan pada capaian akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan yang relevan

dengan karakter anak usia dini. Sejalan dengan itu, Daulay & Fauziddin (2023) Tiga elemen utama dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu: nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa adalah lingkup capaian perkembangan di PAUD. Tiga elemen CP ini bertujuan memberikan arah yang sesuai dengan rentang usia perkembangan anak terhadap semua aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek agama moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik-motorik, aspek sosial emosional, dan yang terakhir yaitu aspek seni.

Retnaningsih & Khairiyah (2022) Art (Seni) memiliki peran dalam membantu manusia mampu mengekspresikan imajinasi dan kreativitas yang dimiliki sehingga tersedia ruang eksplorasi yang luas dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Keterlibatan seni di dalam pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu, anak semakin percaya diri dan membentuk anak mengekspresikan dirinya sehingga menghasilkan karya-karya kreatif.

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, Kreativitas bukan hanya soal kemampuan menghasilkan karya seni, tetapi juga terkait dengan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mengungkapkan gagasan secara unik. (Fakhriyani, 2016) anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi di sekolah hendaknya tidak diabaikan, akan tetapi kemampuan tersebut harus dikembangkan dan didukung penuh baik di lingkungan sekolah maupun keluarga, sehingga anak dapat mengeksplor kemampuannya tersebut.

Wandi & Mayar (2019) mengemukakan kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data,

informasi atau unsur-unsur yang ada. Yulianti (2021) Setiap anak memiliki potensi atau daya kreatif pada setiap pribadinya. Untuk dapat mengembangkan bakat kreatif yang ada pada dirinya maka diperlukan motivasi dari lingkungannya terutama orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak usia dini. Salah satu cara untuk mendorong kreativitas anak adalah melalui aktivitas seni.

Citrowati & Mayar (2019) Kreativitas seni sangatlah penting diberikan sejak usia dini, agar kita bisa mengetahui bakat-bakat yang dimiliki anak tersebut dalam dirinya. Setiap anak adalah seorang seniman, yang diperlukan oleh anak adalah kebebasan untuk menggali kreativitasnya lewat seni. Widiyawati & Suryana (2024) seni merupakan peluang bagi anak-anak untuk menyampaikan dan mengomunikasikan gagasan-gagasan tentang diri mereka sendiri.

Mayar, Fitri, et al. (2022) Karya seni yang dimiliki oleh anak sebuah ungkapan keindahan dari sebuah peristiwa yang dirasakan. Pendidikan seni di Indonesia ada berbagai macam salah satunya seni rupa. semua dikembangkan dalam dunia pendidikan sesuai tahap perkembangan dan sesuai aspek-aspek perkembangannya. Yayuk Primawati (2023) Seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata. Salah satu kegiatan seni rupa yang dilakukan oleh anak yaitu melukis.

Melukis merupakan kegiatan menggambar yang fungsinya mengarah pada ekspresi seni murni secara bebas individual dan tidak selalu terkait pada ketentuan-ketentuan seperti halnya menggambar. Pratiwi et al. (2024) Seni

lukis pada anak usia dini adalah hal yang sangat penting dilakukan dan ditingkatkan sejak usia sekolah dini, peningkatan kreativitas sejak dini akan menjadikan anak lebih kreatif, rasa ingin tahu tinggi, serta berjiwa ekplorasi atau mengeksplor hal yang baru dengan baik.

Kurnia (2015) Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi dengan menggunakan berbagai macam fasilitas untuk mengeksplorasi tekstur, sehingga membuat anak-anak menjadi senang. Ramadani et al. (2024) Pada saat melakukan aktivitas melukis ini, sebagai guru harus paham bagaimana cara mengatur kegiatan melukis anak dengan menyediakan berbagai alat dan bahan yang bervariasi agar anak tidak bosan dan kegiatan berjalan lancar dan menyenangkan. Salah satu contoh alat yang bervariasi yaitu benang.

Melukis tarik benang adalah Sebuah kegiatan melukis akan memperoleh sebuah karya lukisan. Hafidah (2025) Melukis tarik benang adalah salah satu cara melukis yang menghasilkan karya seni. Melukis tarik benang menjadi sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran seni yang menarik dan dapat digunakan untuk mengasah perkembangan kreativitas anak.

Fatmawati et al. (2022) Melukis dengan teknik tarikan benang adalah cara berkreasi membuat gambar abstrak yang dilakukan dengan cara menarik sepotong benang yang sudah dicelupkan ke dalam cairan warna dan diletakkan melingkar-lingkar di atas kertas.

Kegiatan melukis tarik benang yang peneliti lakukan berbeda dari penelitian terdahulu dengan memanfaatkan teknik melukis tarik benang ganda (menggunakan 2 benang) yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks pengembangan kreativitas anak usia dini. Teknik ini memungkinkan munculnya

pola dan warna yang lebih kompleks, merangsang daya imajinasi, dan memberi pengalaman visual-kinestetik yang lebih kaya bagi anak-anak dibandingkan dengan metode tarik benang biasa (1 benang).

Dari observasi dilakukan di Taman Kanak-Kanak Yari School pada tanggal 19 dan 20 September 2024, anak-anak diminta untuk melukis secara bebas menggunakan media kertas dan alat lukis konvensional. Hasil pengamatan(<https://youtube.com/shorts/IdAZwTX7Nkg?si=YqrWgU7YChLeLi> [u8](#)) menunjukkan rendahnya minat anak dalam mengeksplorasi warna dan bentuk. Beberapa anak terlihat hanya meniru karya teman tanpa menunjukkan kreativitas yang unik. Selain itu, anak-anak cenderung cepat bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam proses melukis. Beberapa dari anak mengalami kesulitan dalam memadukan warna dan menciptakan pola yang bervariasi.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang telah di uraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Yari School”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat anak dalam mengeksplorasi warna dan bentuk.
2. Anak terlihat hanya meniru karya teman tanpa menunjukkan kreativitas yang unik.
3. Anak cenderung cepat bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam proses melukis.
4. Anak kesulitan memadukan warna dan menciptakan pola yang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu Penelitian ini berfokus pada rendahnya minat anak dalam mengeksplorasi warna dan bentuk.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah diperoleh “Bagaimana pengaruh kegiatan melukis tarik benang dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Yari School?”.

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian ini adalah melukis dengan benang berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Yari School.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Asumsi Penelitian yang dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan melukis tarik benang dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Yari School.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini dalam menggambar.
2. Manfaat praktik bagi peneliti, guru dan anak :
 - a. Bagi peneliti sendiri dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang aktivitas melukis dengan benang untuk mengembangkan kreativitas anak.

- b. Bagi guru hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini dalam melukis.
- c. Bagi anak dapat mengembangkan keterampilan melukis yang berguna untuk masa depan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa melukis tarik benang berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak, dimana sebelum diberikan perlakuan melukis tarik benang jumlah rata-rata nilai yang didapatkan adalah 8,60. Kemudian diberikan perlakuan *treatment* dengan diperolehnya jumlah rata-rata 10,30, kemudian dilakukan tes akhir (post-test) yang menunjukkan bahwa setelah dilakukannya analisis mengalami kenaikan dan peningkatan jumlah rata-rata 12,60, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam penelitian ini memperoleh hasil peningkatan dari yang sebelum dan yang sesudah dilakukannya perlakuan.

Kemudian diketahui pada uji homogenitas nilai (sig) pada levene's test of variance adalah sebesar 0,943 > 0,05. Disimpulkan bahwa varians data N-Gain untuk pretest dan posttest eksperimen adalah sama atau homogen. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan paired sample t-test bahwa melukis tarik benang berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Yari School.

B. Rekomendasi

1. Bagi anak, Anak perlu didorong agar lebih berani mengeksplorasi warna, bentuk, dan pola melalui kegiatan seni, khususnya melukis tarik benang dengan dua benang, sehingga kreativitas dapat berkembang secara optimal.
2. Bagi guru Guru disarankan menggunakan teknik melukis tarik benang sebagai salah satu strategi pembelajaran seni di PAUD, karena metode ini

sederhana, menyenangkan, dan mampu meningkatkan keterlibatan anak secara aktif dalam berkarya

3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, variasi teknik yang lebih beragam, serta waktu perlakuan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, J. A. U., & Putro, K. Z. (2021). Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 75–95. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.7084>
- Anggia, alma rara. (2018). MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN WARNA DENGAN MEDIA BENANG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA I BANDAR LAMPUNG. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Anggia, A. R., & Nopriansyah, U. (2015). MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN WARNA DENGAN MEDIA BENANG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA I BANDAR LAMPUNG. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf/semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Apopi, N., Amalia, R., & Fauziddin, M. (2023). Penerapan Permainan Warna dengan Teknik Tarik Benang untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak. *Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(2), 106–114. <https://doi.org/10.37985/ptk.v1i2.230>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ariyanti, A. (2016). The Teaching of EFL Writing in Indonesia. *Dinamika Ilmu*, 16(2), 263–277. <https://doi.org/10.21093/di.v16i2.274>
- Ashfarina, I. N., Soedjarwo, S., & Wijayati W, D. T. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1355–1364. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.442>
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>

- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Pustaka Belajar.
- Barlian, E. (2016). *metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Sukabina Press.
- Bartlett, M. S. (1992). *Properties of Sufficiency and Statistical Tests*. 113–126. https://doi.org/10.1007/978-1-4612-0919-5_8
- Binsa, U. H., Solikhatin, M., & Irbah, A. N. (2022). Kolase Kapas: Skill Membangun Kemampuan Seni Bagi Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 192–209. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i2.4874>
- Budiyono, Ahmad, A. A., & Hasnawati. (2018). KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MADAPANGGA KABUPATEN BIMA DALAM MELUKIS MENGGUNAKAN CAT POSTER. *Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*.
- Citrowati, E., & Mayar, F. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN BAKAT SENI ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1207–1211.
- Damayanti, A., Rachmatunnisa, S., & Rahmawati, L. (2020). Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media Loose Parts. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 74–90.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1062>
- Daulay, M. I., & Fauziddin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52460>
- Dewi, N. K., & Surani. (2018). Stimulasi motorik halus usia 4-5 tahun melalui kegiatan senirupa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 190–195.
- Elfa, V., Hasnawati, & Anggraini, D. (2023). Melukis dengan teknik tarikan benang pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (Studi Deskriptif di kelas II SDN 87 Kota Bengkulu). *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(2), 189–198. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v6i2.7993>
- Etivali, A. U. Al, & Alaika M, B. kurnia ps. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal :Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–237.
- FACHRURRAZI, A., & SETYANINGSIH, A. (2019). Mengembangkan Kemampuan Kreativitas Mewarnai Pada Peserta Didik Usia Dini Dengan Kegiatan Finger Painting. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan*

Ilmu Pendidikan, 15(27), 24–34.
<https://doi.org/10.36456/bp.voll5.no27.a1787>

Fakhriyani, D. V. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 193–2000.

Fatmawati, Irayana, I., & Hasanah, N. (2022). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Melukis Menggunakan Teknik Tarikan Benang Di Kelompok a Tk Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 1(4), 326–331. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i4.975>

Fauzi, M. E., Suryana, D., & Ismet, S. (2019). PENGARUH MELUKIS TARIK BENANG TERHADAP PEKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK BHAYANGKARI 10 TANJUNG PATI HARAU. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Firasaty, O., & Astuti, H. P. (2017). The Creativity of Early Childhood Painting Through Media Waste in Islamic Center Kindergarten Brebes. *Belia*, 6(2), 2–6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>

Firdaus, Muthiara, Muryanti, & Elise. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1216–1227.

Guilford, J. . (1977). *Way Beyond the IQ. Buffalo: Creative Learning*.

Gunada, I. W. A. (2022). Konsep, Fungsi Dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 109–123. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i2.383>

Gusliati, P., & Mayar, F. (2019). Bentuk Kegiatan Pembelajaran Seni Rupa di Taman Kanak-kanak Mutiara Ananda Padang. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.830>

Hafidah, A. A. (2025). HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MELUKIS TARIK BENANG DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI (Penelitian Korelasional Di Kelompok B di RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung). *Journal Homepage: Https://JurnalFkip.Unram.Ac.Id/Index.Php/JMP/Index*, 5(1), 259–266.

Hasdiana, H., & Ayuddin, A. (2017). *Quality Improvement Of Corn Husk As Raw Material For Textile Products* *. 112(Iconhomecs 2017), 142–146. <https://doi.org/10.2991/iconhomecs-17.2018.34>

- Helista, C. N., Puspitasari, O., Prima, S. A., & Anggraini, Y. D. (2021). Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri-PAUD. In *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan*.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis data statistik parametrik aplikasi SPSS dan statcal: Sebuah pengantar untuk kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga.
- Jati, I. N., & Sutriyanti, N. K. (2021). *Ensiklopedia Upakara: Edisi Lengkap*.
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini*. kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=Bf72DwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0 - 6 Tahun. *Warna*, 2(2), 15–28.
- Khotijah. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 35–44. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/strategi-pengembangan-bahasa-anak-usia-dini>
- Kristanto, M., & Haryanti, E. (2018). *pendidikan seni rupa anak*. Universitas PGRI Malang.
- Kurnia, S. D. (2015). *Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan dini dalam seni lukis kegiatan pendidikan taman*. 285–302.
- Larasani, N., Yeni, I., & Mayar, F. (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 2368–2374.
- Lestari, I. D., & Syafiq, M. (2017). Proses Kreatif Seniman Rupa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 1–16.
- Lowenfeld, & Brittain. (1980). *Creative and Mental Growth*. Macmillan Publishing.
- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>

- Maulana, A., Yunitasari, N., Hikmah, R. N., Rusmana, R., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Sosial Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2a), 36–45. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.285>
- Maulana, I., & Mayar, F. (2019). PENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI ERA REVOLUSI 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 1141–1149.
- Mayar, F., Fitri, R. A., Isratati, Y., Netriwinda, N., & Rupnidah, R. (2022). Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger painting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2795–2801. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1978>
- Mayar, F., Uzlal, U., Nurhamidah, N., Rahmawati, R., & Desmila, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- Monica, M. A., & Mayar, F. (2019). STRATEGI GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1217–1221.
- Mulyasa. (2017). *manajemen paud*. PT Remaja Rosda Karya.
- Muthmainnah, & Herawati. (2020). Karakteristik Belajar Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v5i1.6379>
- NAEYC. (2009). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*. <https://www.naeyc.org/sites/default/files/globally-shared/downloads/PDFs/resources/position-statements/PSDAP.pdf>
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Pajrin, R. S., & Mayar, F. (2023). Pengaruh Teknik Tarik Benang Terhadap Kemampuan. *Jurnal Pendidikan AURA*, 4(1), 107. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.768>
- Pertama Wati, T., & Maemunah, M. (2021). Kreativitas Anak Usia Dini Berdasarkan Aliran Progresivisme. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 2579–7190. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1303>
- Prajogo, M. (2013). *Sweet Crochet For Baby and Toddler Rajutan Untuk Bayi dan Anak-Anak*. PT Trubus Agrisarana.

- Pratiwi, A. M., Muslih, H. Y., & Loita, A. (2024). Teknik-Teknik Melukis untuk Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA Journal*, 8(1), 130–122. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/index>
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.
- Rahmawati, M. (2020). Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Arni Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Repository.Unej.Ac.Id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/104234>
- Ramadani, C., Husni, J., & Ainun, S. (2024). Pelatihan Ragam Aktivitas Melukis Yang Menyenangkan Bersama Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Nurul Hidayah. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 44–49. <https://doi.org/10.59066/jppm.v3i1.647>
- Reswari, A., Lestarinigrum, D. A., Iftitah, S. L., & Pangastuti, R. (2022). *Perkembangan fisik dan motorik anak*.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). KURIKULUM MERDEKA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143–158. <https://doi.org/10.69503/ijert.v4i1.579>
- Rumanthy Elisabeth Lumbantobing, Zamili, U., & Endang Junita Sinaga. (2024). Hubungan Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 35–43. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.961>
- Salam, S., Sukarman, B., Hasnawati, & Mahemin, M. (2020). *Basic Knowledge of Fine Arts* (Vol. 1).
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Sari, D. L., & Agustriana, N. (2024). Menggenggam Masa Depan: Panduan Komprehensif Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *EDUPEDIA Publisher*. <http://press.eduped.org/index.php/pedia/article/view/21%0Ahttp://press.eduped.org/index.php/pedia/article/download/21/20>
- Sari, D. N., & Khotimah, N. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK DENGAN TEKNIK KREASI CAP JARI WARNA-WARNI KELOMPOK B TK PERTIWI PUCANGSIMO KECAMATAN BANDARKEDUNG MULO JOMBANG Dian Nurlita Sari Nurul Khotimah Abstrak. *Jurnal PAUD Teratai, Volume 07 Nomor 01, 07(01)*, 1–6.

- Sari, S. purnama. (2020). PENINGKATAN KREATIVITAS MELUKIS MENGGUNAKAN GLITTER PADA KELOMPOK B TK ABA NGADINEGARAN YOGYAKARTA ARTIKEL. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Sera Yuliantini. (2022). *Manajemen Paud (Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua)*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Setiawati, E., & Ningsih, R. (2017). Membatik Jumpitan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Bidayah*, 2, 247–261.
- Sinta Silvia. (2023). Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Permainan Warna dengan Media Benang di RA At Taslim Pangalengan. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 63–77. <https://doi.org/10.33367/piaud.v3i1.3668>
- Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., Armayanti, R., & Lubis, H. Z. (2022). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (teori dan praktik)*.
- Sitompul, T. A. (2018). *Metode Ajar Seni Rupa Yang Efektif Bagi Anak Difabel Di Indonesia*.
- Sternberg, R. . (2006). The nature of creativity. *Creativity Research Journal*, 18(1), 87–98.
- Sugiarto. (2021). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Mubtadiin*, 7, 185–201.
- Sugiyono, P. (2023). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaya. (2016). Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreativitas. *Jurnal Pendiidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 2503–4626. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/837>
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sumanto. (2006). *pengembangan kreativitas seni rupa anak sd jakarta departemen pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Surajiyo. (2015). Keindahan Seni Dalam Perspektif Filsafat. *Jurnal Desain*, 02(03), 157–168.
- Surawardi, & Maulidi, A. R. (2022). Filsafat Positivisme dan Ilmu Pengetahuan serta Perannya Terhadap Pendidikan Di Indonesia Positivism Philosophy And Science: Their Role On Education In Indonesia. *Jurnal Yaqzhan*, 8(1), 36–50.

- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. UNP Press.
- Suryana, D. D. M. P. (2007). Dasar-Dasar Pendidikan TK. *Hakikat Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Suryawati, E. A., & Akkas, M. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-dasar Literasi dan STEAM*.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Bumi Aksara.
- Tika, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Kreasi Media Debgog terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1212–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1747>
- Vygotsky, L. S. (2004). Imagination and Creativity in the Adolescent. *Journal of Russian and East European Psychology*, 42(1), 7–97. <https://doi.org/10.2753/rpo1061-0405290173>
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 363. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>
- Widiyastuti, A., & Hermawan, R. (2022). Strategi Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 9(1), 1–10. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Widiyawati, & Suryana, D. (2024). Strategi dalam Mengembangkan Kreatifitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20056–20065.
- Yanuarsi, & Mayar, F. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Berbagai Bentuk Geometri untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3629–3647. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.358>
- Yayuk Primawati. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Studies*, Vol. 1 No.(2), 1–10. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>
- Yulianti, T. R. (2021). Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini (Studi kasus pada pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah). *E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id*, 4(1), 11–24. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569>

- Zahrawanny, V. P., & Fitria, N. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Paud Terhadap Dukungan Menyekolahkan Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.577>
- Zahroh, R. S. (2021). Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, 1, 72.
- Zarkasi, S., & Suwasono, B. T. (2019). Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wajah Togog Dan Topeng Bujang Ganong Dengan Teknik Cbt (Cetak Benang Tarik). *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 11(2), 139–150. <https://doi.org/10.33153/acy.v11i2.2756>